

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL DALAM UPAYA
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
SISTEM PEMBELIAN PT H**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Yessi Agatha Santoso

2014130039

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No. 227/SK/BAN – PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2018

***OPERATIONAL AUDIT TO IMPROVE
EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF THE
PURCHASING SYSTEM ON PT H***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted as a part of requirements
to get Bachelor Degree in Economics*

By:

Yessi Agatha Santoso

2014130039

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING MAJOR

(Accredited based on the Decree of BAN-PT

No. 227/SK/BAN – PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**Pemeriksaan Operasional dalam Upaya
Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi
Sistem Pembelian PT H**

Oleh:

Yessi Agatha Santoso

2014130039

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 15 Januari 2018

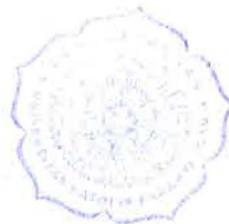
Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.

Pembimbing,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.

PERNYATAAN:



Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Yessi Agatha Santoso
Tempat, Tanggal Lahir : Solo, 3 Februari 1996
Nomor Pokok Mahasiswa : 2014130039
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

Pemeriksaan Operasional dalam Upaya
Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Sistem Pembelian PT H

dengan

Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003 :
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimasud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2018

Pembuat pernyataan :



Yessi Agatha Santoso

ABSTRAK

Di jaman sekarang, teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Teknologi membuat segala sesuatu menjadi semakin mudah. Hal ini tentu berdampak pada dunia bisnis. Para pesaing baru dengan mudah memperoleh berbagai informasi dari teknologi internet. Informasi yang didapatkan digunakan untuk menyusun strategi-strategi agar pebisnis baru dapat bersaing bahkan berusaha mengalahkan pebisnis lama yang lebih berpengalaman. Oleh karena itu, pebisnis lama harus dapat beradaptasi dengan keadaan sekarang dan menjaga serta meningkatkan kinerja perusahaan yang sudah baik.

Salah satu bagian dalam perusahaan yang harus dijaga dan ditingkatkan kinerjanya adalah bagian pembelian. Aktivitas pembelian bertanggung jawab menyediakan barang-barang yang dibutuhkan perusahaan. Mulai dari bahan baku untuk proses produksi, bahan pendukung, dan kebutuhan-kebutuhan lain terkait kegiatan operasi perusahaan. Jika proses penyediaan barang-barang tersebut mengalami hambatan, hal ini tentu saja berdampak pada kegiatan operasi perusahaan secara keseluruhan. Maka pemeriksaan operasional dibutuhkan untuk memastikan sistem pembelian suatu perusahaan sudah berjalan dengan baik. Melalui pemeriksaan operasional ini, akan ditemukan kelemahan-kelemahan yang masih ada dalam sistem pembelian. Kemudian kelemahan tersebut dikembangkan sehingga menghasilkan rekomendasi yang dapat diterapkan guna meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada PT H yang bergerak di bidang produksi biji plastik dan berada di daerah Klaten. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis. Metode ini mengumpulkan data penjelasan mengenai suatu kegiatan sehingga dapat membantu memahami dan menghasilkan pemikiran yang terstruktur. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi kepustakaan. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Setelah pemeriksaan operasional dilakukan, ditemukan adanya beberapa kelemahan pada sistem pembelian di PT H. Kelemahan tersebut antara lain, adanya pemisahan fungsi yang kurang memadai dan dokumen-dokumen yang digunakan memiliki pengendalian yang kurang memadai. Hal ini menyebabkan adanya kesempatan yang cukup besar bagi karyawan untuk melakukan kecurangan. Selain itu, pengiriman bahan baku dari *supplier* tidak sesuai jadwal yang mengakibatkan bahan baku datang terlambat dan menghambat proses produksi. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut perusahaan dapat menerapkan rekomendasi yang diberikan yaitu melakukan perekrutan karyawan baru dan memindahkan tanggung jawab suatu divisi ke divisi lain dengan tetap memperhatikan pengendalian yang memadai, mencari jasa angkutan barang lain sebagai cadangan, mencari *supplier* yang juga dapat mengirimkan barang yang dipesan, serta penggunaan dokumen *prenumbered*. Rekomendasi yang diberikan diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan.

ABSTRACT

In today's era, technology is experiencing a very rapid development. Technology makes things easier. This certainly has an impact on the business world. The new competitors easily obtain various information from the internet. The information obtained is used to develop strategies for recreating new strategies so that the new businessmen can strive and conquest the old ones that are even more experienced. Therefore, the previous businessmen must be able to adapt to the current situation, as well as maintaining, and improving the company's good performance.

One part of the company that must be maintained and improved performance is the purchasing department. The purchasing activity is responsible for providing the items that company needs. Starting from the raw materials for the production process, supporting materials, and other needs related to the company's operations. If the process of supplying these goods has some obstacles, it certainly will affect the overall operations of the company. An operational review is needed to ensure that the purchasing system of a company is running well. Through this operational examination, we will find the weaknesses that still exist in the purchasing system. The weakness is developed so it produces recommendations that can be applied in order to improve company's performance.

This research was conducted on PT H which is engaged in plastic seed production and located in Klaten area. The research method used is descriptive analytical. This method collects explanatory data about an activity so that it can help understanding and generating a structured thinking. Primary data collection is done through interviews and documentation. Secondary data collection is done through literature study. Data processing technique used is a qualitative analysis.

After the operational review has been done, there were some weaknesses in the purchasing system in PT H. The weaknesses are such as: the inadequate separation of functions, and the inadequate control of the documents. These things lead to a significant opportunity for employees to commit fraud. In addition, the delivery of raw materials from suppliers does not fit the schedule which resulted in raw materials coming late and hampering the production process. To overcome these weaknesses, the company can apply the recommendations given such as: recruiting new employees and transferring the responsibilities of a division to another division by still paying adequate control; looking for other goods transport services as a backup; looking for suppliers who can also deliver goods ordered, as well as the use of prenumbered documents. Recommendations are expected to help improve the company's performance.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Sistem Pembelian PT H”. Penyusunan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama menjalani proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat menghadapi hambatan yang ada. Sebagai bentuk syukur, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, terima kasih atas segala penyertaan, berkat, dan karunia yang telah diberikan sehingga segala sesuatunya dapat berjalan dengan lancar.
2. Terkhusus untuk Papi Alm. Koo San Hauw, terima kasih karena telah merawat, membesarkan dan memberikan nasihat kepada peneliti.
3. Mami Betty Kwik yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan dan Koko Nicholas Arya yang telah memberikan saran dalam menjalani perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
4. Pihak-pihak manajemen PT H yang telah bersedia memberikan informasi yang diperlukan dan telah banyak membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
5. Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, dosen pembimbing, dosen seminar Audit Manajemen, dan dosen Audit Manajemen Lanjut yang telah memberikan ilmu, saran, dan motivasi bagi peneliti, serta telah dengan sabar mengarahkan peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
6. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan saran selama proses perkuliahan.

8. Seluruh dosen, staf pengajar, staf administrasi, dan pekarya Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
9. Non-PM HMPSA 2016/2017, Tanti Kurnia, Anastasia Elva, Veronica Anjelia, Antonius Arthur, Haggai Fortress, Silvia Widjaja, Christian Adhi, Arsibal Bramanda, Geraldus Garry, Bayu Indra, dan Benedictus Peter. Terima kasih buat semua kerjasama, kebahagiaan, kesedihan, kelegaan, kelelahan, kebersamaan, kenangan, dan semua pengalaman yang kita lewati bersama dari screening, GP, gladi, evaluasi, dan pembubaran, sehingga peneliti mendapatkan banyak pelajaran berharga. Terkhusus untuk Deo sebagai ketua himpunan, terima kasih karena telah memberikan kesempatan yang sangat berharga bagi peneliti sebagai bendahara, gak pernah menyesal! Sukses untuk kalian semua, see you on TOP!
10. Sahabat-sahabat peneliti dari Solo yang terdiri dari Felecia Christy, Nita Oktavia, Intan Wang, Nath Auwdinata, Novena Cicilia, Felisha HT, Thea Pradita, Adrian Pramono, Pradipta Prakarsa, Kevin Dj. Terima kasih karena telah memberikan dukungan dan semangat meskipun dari jarak yang jauh. Semoga sukses untuk kalian semua.
11. Sahabat-sahabat peneliti selama kuliah di Bandung yang terdiri dari Helena Winona, Jessica Liemmartha, Veronika Agustin, Yosevlyn Veradina, Annastasia Dylandita, Ghania Harsono, Reinardus Ricky, Maurits Eldo, Jonathan Kevin, Edward Yapi, Martin Hanjaya, Tri Hadrianto Lim, Olivia Nathania, Caroline Juliani, Angie Davita, Levi Oktaviani, Zen Edwin, Sheila MRJN, Cindy Witama, dan Barry Hans. Terima kasih karena kalian semua membuat hari-hari di perkuliahan menjadi semakin berwarna. Sukses terus ya kalian, keep in touch!
12. Senior-senior selama perkuliahan yang terdiri dari Nikolaus, Sheilla Belinda, Dionisius Vivekananda, Stephanie Anette, Felicia Safira, Yunita Prasetya, Clarissa Vardini, Gerine Octavianto. Terima kasih karena telah memberikan semangat dan banyak masukan bagi peneliti dalam menjalani perkuliahan serta penyusunan skripsi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studinya di Universitas Katolik Parahyangan.
13. Teman-teman bimbingan skripsi yang terdiri dari Carissa Tanzil, Christian Adhi, Hana Kezia, Keely Malinda, dan teman-teman lain yang belum disebutkan.

Terima kasih karena sudah saling memberikan semangat dan saran sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.

14. Akuntansi 2014, yang sudah berjuang bersama baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik,. Terima kasih atas kebersamaan dan kenangan yang telah diberikan. Sukses selalu!
15. Keluarga Besar Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih atas segala pengalaman yang telah diberikan. Peneliti bangga dapat menjadi salah satu dari kalian. Semoga kita semua dapat mengharumkan nama baik Akuntansi UNPAR melalui kesuksesan yang kita capai.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala bantuan yang telah kalian berikan kepada peneliti. Peneliti sangat bersyukur karena dapat mengenal kalian semua.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini memiliki beberapa kekurangan dalam segi isi maupun sistematika penulisan. Oleh karena itu, peneliti bersedia menerima kritik dan saran untuk membantu memperbaiki skripsi ini. Demikian kata pengantar ini dibuat, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat menjadi panduan untuk penelitian di masa yang akan datang.

Bandung, Januari 2018

Yessi Agatha Santoso

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJUAN PUSTAKA	6
2.1. Pemeriksaan	6
2.2. Pengertian Pemeriksaan	6
2.2.1. Jenis-Jenis Pemeriksaan	6
2.3. Pemeriksaan Operasional	7
2.3.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional	7
2.3.2. Konsep Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomis	8
2.3.3. Tujuan Pemeriksaan Operasional	9
2.3.4. Manfaat Pemeriksaan Operasional	10
2.3.5. Tahap-Tahap Pemeriksaan Operasional	11
2.4. Pengendalian Internal	12
2.4.1. Pengertian Pengendalian Internal	12
2.4.2. Tujuan Pengendalian Internal	13
2.4.3. Komponen-Komponen Pengendalian Internal	13
2.5. Pembelian	15
2.5.1. Aktivitas Pembelian	17
2.5.2. Dokumen-Dokumen pada Sistem Pembelian	17
2.5.3. Ancaman dan Pengendalian Sistem Pembelian	18

BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	21
3.1. Metode Penelitian.....	21
3.2. Sumber Data Penelitian	21
3.3. Teknik Pengumpulan Data	21
3.4. Teknik Pengolahan Data	22
3.5. Tahapan Penelitian	23
3.6. Objek Penelitian	25
3.6.1. Struktur Organisasi	26
3.6.2. <i>Job Description</i>	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1. <i>Planning Phase</i>	52
4.2. <i>Work Program Phase</i>	55
4.3. <i>Field Work Phase</i>	56
4.3.1. Memahami dan Menganalisa Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i> PT H.....	56
4.3.2. Melakukan Wawancara dengan Kepala Divisi Pembelian PT H tentang Aktivitas Pembelian pada PT H.....	59
4.3.3. Memahami dan Mengevaluasi Prosedur Pembelian dan Pembayaran PT H.....	62
4.3.4. Memeriksa dan Menganalisis Dokumen-Dokumen Terkait Aktivitas Pembelian dan Pembayaran pada PT H.	67
4.3.5. Membuat Rekomendasi atas Kelemahan-Kelemahan yang Ditemukan pada Sistem Pembelian dan Pembayaran PT H.....	71
4.4. <i>Development of Findings and Recommendations</i>	74
4.4.1. Pemisahan Fungsi pada Divisi Pembelian Kurang Memadai	75
4.4.2. Tidak Adanya Pengendalian Preventif terhadap Jasa Angkutan Barang untuk Mengirimkan Bahan Baku	81
4.4.3. Dokumen-Dokumen yang Dipakai Memiliki Pengendalian yang Kurang Memadai	82
4.5. Manfaat Pemeriksaan Operasional pada Sistem Pembelian PT H	83
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
5.1. Kesimpulan	84
5.2. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Bagan Kerangka Penelitian	24
Gambar 3.2. Struktur Organisasi PT H	26
Gambar 4.1. Rekomendasi Struktur Organisasi PT H	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil wawancara pada Tahap *Planning*
- Lampiran 2. Hasil wawancara pada Tahap *Field Work* atas Aktivitas Pembelian pada PT H (Kepala Divisi Pembelian)
- Lampiran 3. Hasil wawancara pada Tahap *Field Works* atas Sistem Pembayaran pada PT H (Kepala Divisi Keuangan)
- Lampiran 4. Rancangan & Realisasi Anggaran
- Lampiran 5. Daftar *Supplier* Yang Disetujui
- Lampiran 6. Permintaan Pembelian
- Lampiran 7. Order Pembelian
- Lampiran 8. Daftar Pembelian
- Lampiran 9. Tanda terima
- Lampiran 10. Kas Bon
- Lampiran 11. Laporan Ketidaksesuaian
- Lampiran 12. Foto Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada masa sekarang, teknologi mengalami perkembangan yang sangat cepat. Teknologi menjadikan segala sesuatunya menjadi lebih mudah dan praktis. Hal ini tentu berpengaruh pada sektor ekonomi. Dunia bisnis menjadi salah satu bagian dari sektor ekonomi yang dapat merasakan dampaknya, yaitu semakin mudahnya para pesaing masuk ke dalam area bisnis yang ada. Para pemain baru dapat memperoleh segala informasi yang dibutuhkan dengan mudah melalui teknologi internet. Informasi tersebut digunakan oleh pemain baru sebagai dasar dalam merancang upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan begitu perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang lebih dulu berdiri. Perusahaan yang lebih berpengalaman itu harus dapat beradaptasi atas keadaan ini dengan tetap menjaga kinerja perusahaan yang sudah baik. Meskipun pesaing baru masuk, perusahaan bisa tetap berada pada posisi yang sudah dicapai atau bahkan meraih posisi yang lebih tinggi.

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu yang erat hubungannya dengan dunia bisnis. Perusahaan ini bekerja mengolah bahan baku utama dan bahan baku pendukung menjadi barang jadi yang kemudian dijual ke pelanggan. Sebelum melakukan produksi, bahan baku utama dan pendukung harus tersedia terlebih dulu, sehingga produksi dapat berjalan sesuai rencana yang telah dirancang dan tidak mengalami keterlambatan dalam memenuhi pesanan pelanggan. Jika terlambat, pelanggan bisa berpindah ke pesaing yang mungkin bisa menyediakan barang secara tepat waktu.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelian adalah bagian yang penting untuk dikelola dengan baik. Kelancaran pada divisi produksi ditentukan oleh kinerja divisi pembelian. Pembelian harus dapat mengatur ketersediaan bahan baku utama dan pendukung yang dibutuhkan oleh divisi produksi agar tidak terjadi *stock out* maupun *over stock*. Selain itu, tidak hanya kebutuhan divisi produksi yang harus disediakan oleh pembelian, tetapi kebutuhan divisi-divisi lain juga harus disediakan. Memang perusahaan manufaktur sebagian besar didukung dari divisi produksi, tapi

masih ada divisi-divisi lain yang juga mendukung keberlangsungan perusahaan itu sendiri, seperti penjualan, pemasaran, gudang, sumber daya manusia dan sebagainya.

Setelah melakukan pembelian perusahaan harus membayarnya ke *supplier*. Pembelian dan pembayaran adalah bagian yang saling terkait untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Sistem pembayaran juga harus diterapkan dengan benar, karena dengan sistem yang tepat dapat mencegah terjadinya kecurangan. Pada umumnya, kecurangan pada pembelian dan pembayaran yang sering terjadi di banyak perusahaan antara lain adanya *markup* harga, adanya kerjasama yang menyimpang dengan *supplier*, dan adanya manipulasi pesanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Kecurangan ini tentunya menimbulkan kerugian finansial bagi perusahaan.

Salah satu contoh perusahaan manufaktur adalah PT H. Perusahaan yang berada di daerah Klaten ini memproduksi biji plastik sebagai bahan tambahan pembuatan plastik, sehingga pelanggan PT H didominasi oleh perusahaan-perusahaan yang memproduksi plastik. Sebanyak 80 orang karyawan PT H dibagi ke dalam beberapa divisi, seperti produksi, pemeliharaan, *quality control*, keuangan, personalia dan umum, *accounting*, gudang, pemasaran dan pengiriman, dan pembelian. PT H hanya menggunakan satu merk untuk semua biji plastik yang diproduksi, namun satu merk tersebut memiliki beberapa *grade* yang berbeda. Perbedaan setiap *grade* hanya terletak pada harga dan kualitas dari biji plastik.

Setelah melakukan wawancara secara singkat, sistem pembelian dan pembayaran pada PT H masih terdapat banyak kelemahan. Bagian pembelian pada PT H sering kali juga sekaligus melakukan pembayaran atas barang yang dibeli. Hal ini telah memberikan peluang untuk melakukan kecurangan. Seorang karyawan yang melakukan pembelian sekaligus pembayaran itu, bisa saja mengeluarkan uang yang lebih banyak dari nominal pembelian yang sebenarnya. Selain itu, karyawan juga bisa melakukan *markup* terhadap harga pembelian dari barang-barang yang dibeli. Menurut struktur organisasi dan *job description* perusahaan, divisi pembelian juga merangkap ke divisi pengiriman dan pemasaran, gudang, dan *accounting*. Tentu saja dengan merangkap divisi-divisi ini, karyawan tersebut tidak dapat fokus pada suatu bagian dan yang sering terjadi karyawan tersebut kelupaan akan hal-hal lain harus diurus oleh karyawan tersebut. Selain itu, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan

pembelian dan pembayaran sering kali ditandatangani oleh orang yang sama karena orang tersebut merangkap beberapa divisi sekaligus.

Hingga saat ini, PT H belum pernah melakukan pemeriksaan operasional. Mungkin dengan dilakukannya pemeriksaan operasional pada sistem pembelian, dapat ditemukan kelemahan-kelemahan yang kemudian dikembangkan untuk mengetahui bagaimana kondisi di lapangan saat ini, kriteria yang seharusnya, penyebab dan dampak dari kelemahan yang ada, serta rekomendasi. Rekomendasi yang diberikan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk diterapkan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan terutama pada sistem pembelian dan pembayaran.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fakta dan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang penelitian, berikut adalah rumusan masalah yang akan dibahas dan diteliti:

1. Bagaimana sistem pembelian dan pembayaran yang ada di PT H?
2. Apakah sistem pembelian dan pembayaran di PT H sudah tepat dan berjalan dengan baik?
3. Apakah manfaat dilakukannya pemeriksaan operasional terhadap sistem pembelian dan pembayaran pada PT H?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Mengetahui dan mengevaluasi sistem pembelian dan pembayaran di PT H.
2. Mengetahui apakah sistem pembelian dan pembayaran di PT H sudah tepat dan sudah berjalan dengan baik.
3. Mengetahui manfaat dilakukannya pemeriksaan operasional terhadap sistem pembelian dan pembayaran pada PT H.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian yang berupa rekomendasi dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk diterapkan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan terutama pada sistem pembelian dan pembayaran.

2. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperkaya pengetahuannya tentang audit operasional dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam sebuah perusahaan. Peneliti juga dapat membandingkan teori yang telah dipelajari dengan permasalahan nyata yang ada di lapangan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian dapat menambah wawasan bagi pembaca terutama dalam hal audit operasional. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Di dalam sebuah perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur, terdapat beberapa aktivitas operasi yang saling bekerjasama, seperti aktivitas pembelian, penjualan, produksi, dan penggajian. Aktivitas-aktivitas operasi ini harus berjalan dengan lancar guna mendukung keberlangsungan perusahaan itu sendiri. Salah satu aktivitas yang memerlukan pengelolaan yang baik adalah aktivitas pembelian. Adanya aktivitas pembelian dapat mendukung ketersediaan dari kebutuhan-kebutuhan aktivitas operasi yang lainnya.

Bagian pembelian ini bertugas melakukan pengadaan barang secara rutin dimana harus diatur agar tidak terjadi *over stock* maupun *stock out*. Dalam hal ini, yang dimaksud barang adalah bahan baku utama, bahan baku pendukung, barang-barang untuk kebutuhan pemeliharaan, dan barang-barang kebutuhan divisi lain. Menurut Romney dan Steinbart (2012:391-392), aktivitas pembelian mempunyai empat aktivitas dasar yaitu pemesanan barang, penerimaan barang, penyetujuan barang, dan pembayaran atas barang yang dibeli.

Yang pertama, aktivitas pemesanan barang. Divisi pembelian harus mengetahui barang apa saja yang dibutuhkan, spesifikasi seperti apa yang diminta, dan berapa jumlahnya. Lalu divisi pembelian juga harus mengetahui siapa yang bertanggung jawab atas barang-barang yang diminta. Kemudian divisi pembelian menentukan kapan barang-barang tersebut akan dibeli dan melalui *supplier* yang mana. Tentunya *supplier* yang dipilih harus sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan baik dari segi kualitas maupun harga. Yang kedua, aktivitas penerimaan barang. Pada aktivitas ini dilakukan pencocokan antara apa yang dipesan dengan apa yang diterima, terutama mengenai spesifikasi barang apakah sesuai dengan pesanan dan apakah jumlahnya juga sesuai dengan pesanan. Petugas di bagian ini juga harus mengecek apakah ada barang cacat. Jika ada, petugas berhak mengembalikan barang cacat tersebut ke *supplier*. Dan yang terakhir, aktivitas penyetujuan dan pembayaran atas barang yang dibeli. Pada aktivitas ini, dilakukan pencocokan dokumen penerimaan barang dengan dokumen pembayaran, jika sesuai maka dilakukan pembayaran. Dari masing-masing aktivitas di atas tentunya diperlukan otorisasi dan *segregation of duties* yang memadai guna menghasilkan kinerja yang baik tanpa adanya kecurangan.

Dengan adanya aktivitas pembelian yang di dalamnya juga berkaitan dengan pembayaran, diharapkan kebutuhan perusahaan dapat terpenuhi secara efisien dan tepat waktu. Selain itu, adanya kontrol dalam aktivitas ini sangatlah penting. Kontrol yang ada harus dapat membantu perusahaan dalam meminimalkan kesempatan bagi karyawan untuk melakukan kecurangan. Oleh sebab itu, evaluasi atas sistem pembelian dan pembayaran diperlukan untuk mengetahui apakah keduanya sudah tepat dan memadai. Melalui pemeriksaan operasional terhadap sistem pembelian dan pembayaran, kelemahan-kelemahan dapat teridentifikasi yang kemudian dikembangkan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan, kriteria yang seharusnya, penyebab dan dampak dari kelemahan yang ada, dan rekomendasi yang dapat diterapkan perusahaan untuk mengatasi kelemahan tersebut. Selain itu, pemeriksaan operasional juga dapat meningkatkan nilai operasi perusahaan.